

PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DEVELOPING SUSTAINABILITY REPORT

Di dalam Laporan ini, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menyampaikan data dan informasi kinerja keberlanjutan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2019. Laporan Keberlanjutan Telkom dan anak perusahaan terakhir kali dipublikasikan di laman telkom.co.id pada tahun 2017, untuk periode pelaporan tahun 2016. Ke depan, Telkom akan menerbitkan laporan keberlanjutan dengan siklus pelaporan tahunan.

[102-50] [102-51] [102-52]

Telkom menentukan dan menyusun isi Laporan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 atau POJK 51. Selain regulasi tersebut, Telkom menggunakan panduan *GRI Standards* sebagai referensi untuk mengidentifikasi topik keberlanjutan yang material di dalam Laporan. Kemudian, sejalan dengan karakteristik Telkom yang sahamnya diperjualbelikan di *New York Stock Exchange* (NYSE), Laporan ini juga disusun berdasarkan *Telecommunication Services Sustainability Accounting Standard* yang diterbitkan oleh *Sustainability Accounting Standard Board* (SASB).

Jika dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan Telkom Tahun 2016, terdapat perbedaan dalam hal identifikasi dan penyajian topik material. Pada Laporan kali ini, terdapat beberapa topik material belum ada pada laporan sebelumnya, antara lain pengelolaan produk pada masa pakai berakhir dan pengelolaan risiko sistemik dari gangguan teknologi. Selain itu, topik mengenai kerahasiaan dan keamanan data menjadi topik material dalam Laporan ini. Beberapa topik yang tidak lagi menjadi material yaitu pemberdayaan masyarakat, penerimaan keuangan negara, kualitas layanan, dan kesejahteraan karyawan. Meski topik-topik tersebut tidak lagi teridentifikasi material, namun Telkom tetap memperhatikan topik-topik tersebut dengan baik. [102-49]

Selanjutnya, dalam Laporan ini, tidak ada data dan informasi yang harus disajikan kembali (*restatement*). [102-48]

Terkait ruang lingkup Laporan, data dan informasi yang disajikan mencakup informasi kinerja ekonomi yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan. Kemudian, data dan informasi terkait topik sosial dan lingkungan hidup lainnya diambil dari berbagai sumber dengan ruang lingkup yang disesuaikan berdasarkan relevansi, signifikansi, dan ketersediaan data yang ada. [102-45]

In this Report, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk presents data and information on sustainability performance for January 1 to December 31, 2019 period. The Sustainability Report of Telkom and the subsidiaries was last published on the website telkom.co.id in 2017, for the 2016 reporting period. Telkom will publish a sustainability report in the future with an annual reporting cycle.

[102-50] [102-51] [102-52]

Telkom determines and compiles Report contents by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51 /POJK.03 /2017 or POJK 51. In addition to this regulation, Telkom uses GRI Standards guidelines as a reference to identify material sustainability topics. Then, in line with the characteristics of Telkom whose shares are traded on the New York Stock Exchange (NYSE), this report is also prepared based on the Telecommunication Services Sustainability Accounting Standard issued by the Sustainability Accounting Standard Board (SASB).

There are differences in the identification and presentation of material topics compared to Telkom's 2016 Sustainability Report. In this report, several material topics did not exist in the previous report, including expired product management and systemic risk management of technological disruptions. The confidentiality and data security are the material topic in this Report. Some topics that are no longer its material are community empowerment, acceptance of state finances, service quality, and employee welfare. Although these topics are no longer materially identified, Telkom still notices these topics very well. [102-49]

Furthermore, there is no data and information to be restated in this Report. [102-48]

Regarding the scope of the Report, the data and information presented includes information on economic performance was sourced from the Consolidated Financial Statements Telkom and the subsidiaries. Then, data and information related to other social and environmental topics are from various sources with adjusted scope based on the relevance, significance, and availability of existing data. [102-45]

Lebih jauh lagi, proses penyusunan dan penerbitan Laporan belum melibatkan pihak independen profesional untuk melakukan *review* atau *assurance* atas data dan informasi yang disajikan dalam Laporan. Meski demikian, Telkom menyakini bahwa Laporan ini telah disusun dengan mengacu pada *GRI Standards: Core Option*. [102-45] [102-54] [102-55]

Telkom belum melibatkan pemangku kepentingan secara luas selama proses penyusunan Laporan dan belum menerapkan manajemen pemangku kepentingan berbasis *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* (SES). Untuk menjaga kualitas isi Laporan, Telkom melakukan beberapa pendekatan dalam menentukan topik, data dan informasi yang akan disajikan. Telkom melibatkan pemangku kepentingan internal melalui diskusi, memperhatikan masukan dari berbagai unit, serta berkonsultasi dengan tenaga ahli yang kompeten di bidang pelaporan keberlanjutan. Dengan demikian, Telkom yakin bahwa isi Laporan ini dapat diandalkan dalam menjelaskan aspek keberlanjutan Perusahaan dengan cukup baik.

Selanjutnya, proses penyusunan Laporan dilaksanakan sesuai dengan *GRI Standards*, termasuk dalam hal penentuan isi Laporan Keberlanjutan, yaitu memperhatikan:

1. *Sustainability context*; Telkom memastikan topik, isu, data dan informasi yang disajikan pada Laporan dapat menggambarkan konteks keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan, termasuk mengenai pencapaian kinerja dan komitmen ke depan.
2. *Materiality*; Telkom menyajikan topik-topik keberlanjutan yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas di dalam Laporan. Identifikasi tersebut dilakukan berdasarkan diskusi dengan berbagai pihak serta mengacu pada regulasi dan standar sebagai referensi dalam penyusunan Laporan.
3. *Completeness*; Telkom memenuhi prinsip ini dengan memastikan data dan informasi yang disajikan cukup lengkap sesuai dengan signifikansi, batasan dan periode pelaporan, serta dapat menjelaskan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan usaha Telkom.
4. *Stakeholder inclusiveness*; dalam menyusun Laporan, Telkom telah mengidentifikasi dan mengkaji kelompok pemangku kepentingan yang relevan dan signifikan serta dianggap penting di industri telekomunikasi. Telkom juga mengkaji respon dan *concerns* para pemangku kepentingan melalui jalur-jalur komunikasi yang ada, misalnya jalur pengaduan konsumen, media, *gathering*, atau survei.

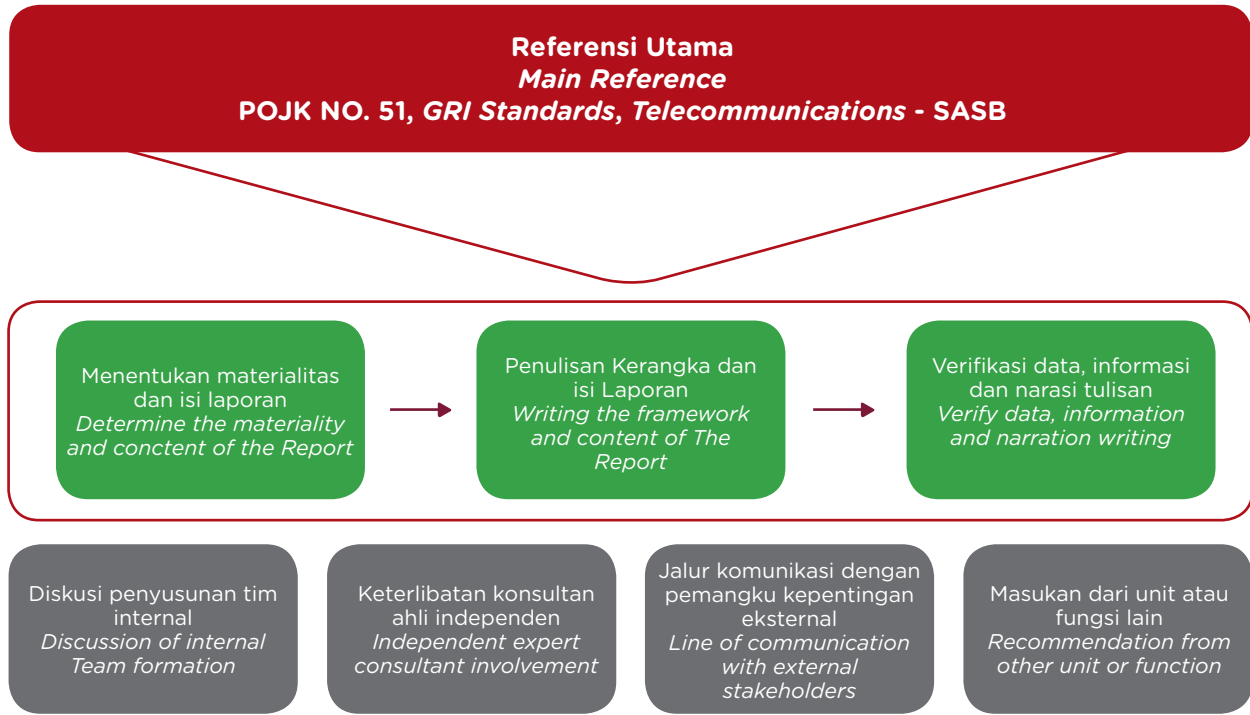
Furthermore, Telkom also has not used independent third-party service to perform assurance on this Report. Even without the assurance process, Telkom hereby stated that this Report compiled by referring to *GRI Standards: Core Option*. [102-45] [102-54] [102-55]

Telkom has not involved stakeholders extensively during the Report preparation process and has not implemented stakeholder management based on the *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* (SES). To maintain the quality of the Report, Telkom has taken several approaches in determining the presented topics, data, and information. Telkom engages internal stakeholders through discussions, considering suggestions from various units, and consulting with competent experts in the sustainability reporting. Therefore, Telkom believes that the contents of this report could be relied upon to explain quite well the company's sustainability aspects.

According to *GRI Standards*, Telkom consider Report content determining principle, which are:

1. *Sustainability context*; Telkom ensures the topic, issue, data, and information presented in the Report could describe economic sustainability context, social, and Company environment, comprising performance achievement and future commitment.
2. *Materiality*; *Materiality* principle, fulfilled with sustainable topics identified and become a priority in the Report. The identification performed according to discussion with parties and referring to the regulation and Report standards in Report preparation
3. *Completeness*; Telkom fulfilled this principle by ensuring presented data and information is sufficiently completed according to significance, limitation, and Report period, and could explain the impact to the economy, social, and environment of Telkom business.
4. *Stakeholder inclusiveness*; In Report preparation, Telkom has identified and studied stakeholder groups which relevant and significant and important in the telecommunication industry. Telkom also studied the concerns and responses of stakeholders through the available communication line, such as customer service, media, gathering, or survey.

Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan [102-46]
Report Content Determination Flowchart [102-46]



Untuk meningkatkan kualitas Laporan, Telkom menerapkan “prinsip untuk menentukan kualitas Laporan” berdasarkan *GRI Standards*, yaitu:

1. *Balance*; Telkom berupaya mengungkapkan data dan informasi secara berimbang, baik positif maupun negatif, dalam memaparkan aspek keberlanjutan.
2. *Accuracy*; Data dan informasi disajikan secara akurat bagi pemangku kepentingan.
3. *Timeliness*; Telkom menyusun Laporan tepat waktu sesuai kebutuhan pemangku kepentingan berdasarkan periode pelaporan.
4. *Clarity*; Telkom menyajikan data dan informasi secara baik dan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan, agar mudah dimengerti oleh para pembaca.
5. *Reliability*; Telkom mengumpulkan data dan informasi dari sumber internal yang dapat diandalkan, termasuk dari anak perusahaan. Jika memerlukan data dan informasi dari sumber eksternal, Telkom hanya menggunakan data dan informasi dari sumber yang kredibilitasnya baik, seperti media nasional, laman pemerintah, asosiasi, atau sumber terpercaya lainnya
6. *Comparability*; Telkom menyajikan data dan informasi sesuai standar, prinsip, dan norma yang berlaku umum, sehingga dapat diperbandingkan dengan Laporan Keberlanjutan lain, terutama dari industri sejenis.

To improve the Report quality, Telkom applied “Principles to determine Report quality” according to *GRI Standards*, which are:

1. *Balance*; Telkom strives to give balanced data and information, either positive and negative, in presenting the sustainability aspect.
2. *Accuracy*; Data and information are presented accurately for the stakeholders.
3. *Timeliness*; Telkom compiled the Report in time according to stakeholder needs based on reporting periods.
4. *Clarity*; Telkom presents data and information properly and clear, according to the writing principle, to be easily understood.
5. *Reliability*; Telkom collected the data and information from the reliable internal source, including from the subsidiaries. Telkom will only use data and information which came from credible external sources, such as national media, a government website, association, or other trusted source.
6. *Comparability*; Telkom presents data and information according to the general standards, principles, and norms, so, it is comparable to another Sustainability Report, particularly in a similar industry.